

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI WILAYAH SAMSAT PALEMBANG IV

Dinda Nafilah Fatama<sup>1\*</sup>, Faridah<sup>2</sup>, Siska Aprianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl. Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

\*Korespondensi: dindanafila94@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Wilayah Samsat Palembang IV. Populasi penelitian terdiri dari seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang berjumlah 407.498 wajib pajak kendaraan bermotor di Wilayah Samsat Palembang IV. Accidental sampling adalah metode sampel yang digunakan. Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel ditentukan menjadi 100. Setiap sampel ditanya apakah mereka bersedia untuk mengisi kuesioner. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda pada data. Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa pemutihan pajak, samsat keliling dan pengetahuan wajib pajak secara parsial meningkatkan Kepatuhan WPKB di wilayah Samsat Palembang IV. Sedangkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPKB di wilayah Samsat Palembang IV.

**Kata kunci:** Pemutihan, Samsat Keliling, Kesadaran, Pengetahuan, Kepatuhan

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of Tax Whitening, Samsat Around, Taxpayer Awareness and Taxpayer Knowledge on Taxpayer Compliance for Motorized Vehicles in Palembang IV City. The study population consists of all motorized vehicle taxpayers totaling 407,498 motorized vehicle taxpayers in the Palembang IV Samsat Region. Accidental sampling is the sample method used. Using the Slovin formula, the sample size was determined to be 100. Each sample was asked if they were willing to complete the questionnaire. SPSS software was used to perform multiple linear regression analysis on the data. Based on the results of the analysis, it is evident that tax bleaching, mobile samsat and taxpayer knowledge partially increase the compliance of WPKB in the Palembang IV Samsat area. Meanwhile, taxpayer awareness has no effect on WPKB compliance in the Palembang IV Samsat area.*

**Keywords:** Whitening, Samsat Around, Awareness, Knowledge, Compliance

## PENDAHULUAN

Sumber penerimaan daerah yang banyak berkontribusi terhadap pembangunan nasional adalah pajak daerah. Salah satu pajak daerah yang penerimaannya besar adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). Berdasarkan berita yang termuat dalam <https://palembang.tribunnews.com> Irjen Pol. Dr. drs. Aan Suhanan menyatakan bahwa kepatuhan masyarakat Indonesia dalam membayar pajak masih rendah, dengan hanya 60% yang membayar PKB. Menurut Kakorlantas Polri tersebut, masih ada 40% Wajib Pajak yang belum memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat disebabkan antara lain oleh WP yang tidak membayar biaya perpanjangan masa berlaku STNK dengan sengaja. Kemungkinan lainnya adalah karena kendaraan tersebut hilang akibat tebusan dan tanda-tanda lainnya. Sementara itu, Pj Gubernur Sumsel Agus Fatoni menekankan bahwa untuk memudahkan pembayaran pajak, peningkatan harus dilakukan pada pelayanan Samsat yang merupakan salah satu sumber pendapatan daerah. Berbagai layanan dan inovasi yang telah diperkenalkan meliputi Samsat keliling, Samsat digital, Samsat *drive-thru*, serta program penghapusan tunggakan pajak (pemutihan).

Pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang menyumbang pendapatan yang besar terhadap PAD Provinsi Sumatera Selatan. Pajak yang penerimaannya besar yaitu salah

satunya pajak daerah melalui PKB roda dua dan roda empat. Jika pemungutan PKB optimal dan juga para wp patuh dalam membayar PKB, maka pendapatan daerah dari sektor PKB akan semakin meningkat (Mustafa & Isni, 2023). Berikut adalah perbandingan jumlah kendaraan yang sudah dan yang tidak membayar PKB di Kota Palembang IV.

**Tabel 1 Perbandingan Persentase Jumlah Kendaraan Bermotor di Samsat Palembang IV**

Tahun	Total Unit	Total Bayar		Total Tidak Bayar	
			(%)		(%)
2021	372.162	135.721	36 %	236.441	64 %
2022	388.041	146.923	38 %	241.118	62 %
2023	405.882	142.329	35 %	263.553	65 %

*Sumber: Bapenda Prov Sumsel*

Dilihat dari tabel perbandingan tersebut, jumlah kendaraan bermotor di wilayah Samsat Palembang IV yang telah membayar PKB pada tahun 2023 mengalami penurunan jumlah dari 146.923 unit menjadi 142.329 unit, bisa terjadi karena kendaraan yang tidak melakukan daftar ulang atau belum membayar PKB. Padahal pada tahun 2023 terjadi pemutihan pajak di Kota Palembang, namun wajib pajak masih belum patuh untuk melunasi pajaknya.

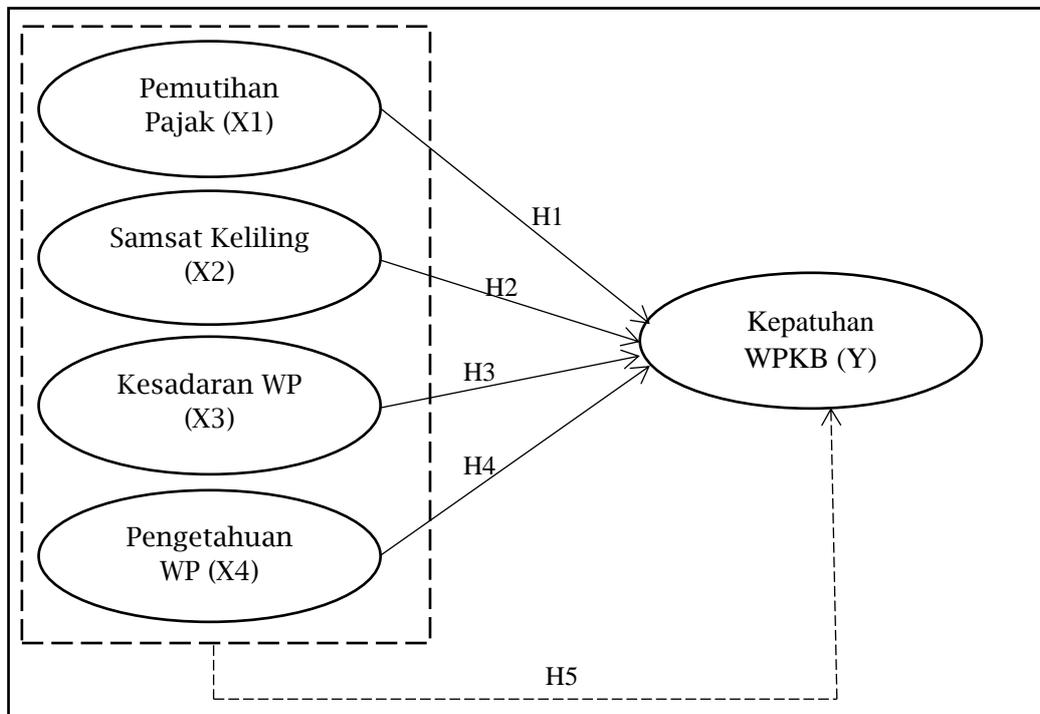
Pemerintah telah meluncurkan program penghapusan denda pajak untuk mendorong wajib pajak membayar pajak kendaraan yang terutang tanpa dikenakan sanksi keterlambatan (Hageza Kaldha & Yuppy Triwidatin, 2023). Pemerintah juga berusaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan memperkenalkan inovasi terbaru berupa layanan samsat keliling. Layanan ini memanfaatkan mobil yang berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya atau tetap berada di lokasi strategis untuk memberikan layanan yang lebih dekat kepada masyarakat yang tinggal jauh dari pusat pelayanan pajak, dengan tujuan mendorong kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan mereka (Cahya & Ismunawan, 2022). WP perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai pajak. Kepatuhan mereka dalam membayar PKB cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan tentang pajak kendaraan bermotor (Afifah Nur Insanny et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak yang memiliki kesenjangan pada penelitian (Karlina & Ethika, 2021) dan (Nusron et al., 2023) yang menyatakan bahwa kesadaran WP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPKB. Namun berbeda dengan penelitian oleh (Hargiyarto & Witono, 2024) dan (Dewi et al., 2022) yang menunjukkan hasil bahwa kesadaran WP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WPKB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemutihan pajak, samsat keliling, kesadaran WP dan pengetahuan WP terhadap kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan gambar di bawah, maka dapat ditentukan jumlah populasi dan sampel beserta metode yang akan digunakan.



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data yang diolah, 2024

### Populasi dan Sampel

Seluruh WPKB roda dua dan roda empat yang terdaftar di kantor Samsat Palembang IV adalah populasi dalam penelitian ini, dengan total sebanyak 407.498 wajib pajak. Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus *Slovin* yang menghasilkan total 100 responden. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85) “*Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel”.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara dan berlandaskan hipotesis. Data primer berfungsi sebagai sumber data penelitian ini. Data primer didapat dari wp sebagai responden yang mengisi kuesioner.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mendapat data adalah melalui kuesioner. Kuesioner tersebut diberikan kepada wp yang terdaftar di kantor Samsat Palembang IV sebanyak 100 kuesioner. Skala Likert digunakan dalam kuesioner dengan rentang nilai dari 1 hingga 5.

### Teknik Analisis Data

Software SPSS versi 25 kemudian digunakan untuk memproses data yang didapatkan. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam rangka mengkaji data, statistik deskriptif adalah teknik statistik yang menyajikan data yang diperoleh secara langsung, tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang lebih luas. (Sugiyono, 2022:147).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

**Tabel 2 Uji Validitas & Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Cronbach's Alpha
Pemutihan Pajak	1	0,760	0,195	0,653
	2	0,648	0,195	
	3	0,732	0,195	
	4	0,659	0,195	
Samsat Keliling	5	0,553	0,195	0,670
	6	0,811	0,195	
	7	0,771	0,195	
	8	0,677	0,195	
Kesadaran WP	9	0,772	0,195	0,638
	10	0,650	0,195	
	11	0,687	0,195	
	12	0,699	0,195	
Pengetahuan WP	13	0,772	0,195	0,772
	14	0,767	0,195	
	15	0,790	0,195	
	16	0,762	0,195	
Kepatuhan WPKB	17	0,650	0,195	0,676
	18	0,751	0,195	
	19	0,710	0,195	
	20	0,737	0,195	

Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024

Berdasarkan tabel 2, bahwa koefisien korelasi untuk variabel pemutihan pajak, samsat keliling, kesadaran wp dan pengetahuan wp menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,195 Dengan demikian, pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian dianggap valid, dan instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha semua variabel tersebut melebihi 0,60 sehingga instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan handal.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas**

<i>One-Sample K-S Test</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Standar Sig	Ket
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* yang diperoleh adalah sebesar 0,200 yang berarti Tingkat signifikansi ( $0,200 > 0,05$ ) lebih tinggi dari 0,05. Artinya, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolonieritas

**Tabel 4 Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
Pemutihan Pajak (X1)	0,681	1,468	Terpenuhi
Samsat Keliling (X2)	0,460	2,175	Terpenuhi
Kesadaran WP (X3)	0,329	3,044	Terpenuhi
Pengetahuan WP (X4)	0,462	2,165	Terpenuhi

Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance pada variabel Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP dan Pengetahuan WP masing-masing sebesar 0,681; 0,460; 0,329; 0,462. Sementara nilai VIF untuk variabel Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP dan Pengetahuan WP masing-masing sebesar 1,468; 2,175; 3,044; 2,165. Artinya, bahwa dengan nilai tolerance melebihi 0,01 dan nilai VIF yang kurang dari 10, dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Standar Sig	Ket
Pemutihan Pajak (X1)	0,375	0,05	Terpenuhi
Samsat Keliling (X2)	0,926	0,05	Terpenuhi
Kesadaran WP (X3)	0,265	0,05	Terpenuhi
Pengetahuan WP (X4)	0,141	0,05	Terpenuhi

*Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024*

Tabel 5 mengungkapkan bahwa variabel Pemutihan Pajak menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,375, Samsat Keliling sebesar 0,926, Kesadaran WP sebesar 0,265 dan Pengetahuan WP sebesar 0,141. Semua nilai variabel tersebut melebihi angka 0,05, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta
1 (Constant)	2,545
Pemutihan Pajak (X1)	0,226
Samsat Keliling (X2)	0,145
Kesadaran WP (X3)	0,139
Pengetahuan WP (X4)	0,343

*Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024*

Tabel 6 menampilkan hasil dari proses pengolahan data SPSS. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut dengan menggunakan tabel di atas sebagai dasar:

$$Y=2,545+0,226X1+0,145X2+0,139X3+0,343X4+\epsilon$$

## Uji T

**Tabel 7 Uji T**

Variabel	Sig	Standar Sig	Ket
Pemutihan Pajak	0,003	0,05	Berpengaruh
Samsat Keliling	0,041	0,05	Berpengaruh
Kesadaran WP	0,117	0,05	Tidak Berpengaruh
Pengetahuan WP	0,000	0,05	Berpengaruh

*Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024*

Berdasarkan tabel hasil uji t, variabel Pemutihan Pajak (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Samsat Keliling (X2) memiliki nilai signifikansi 0,041 yang juga kurang dari 0,05. Di sisi lain, Kesadaran WP (X3) memiliki nilai signifikansi 0,117 yang lebih besar dari 0,05. Pengetahuan WP (X4) memiliki nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05.

## Uji F

**Tabel 8 Uji F**

Sig	Standar Sig	Ket
0,000	0,05	Berpengaruh

*Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024*

Dari tabel uji F terlihat nilai signifikansi untuk pengaruh Kejelasan Pemutihan Pajak (X1), Samsat Keliling (X2), Kesadaran WP (X3) dan Pengetahuan WP (X4) terhadap Kepatuhan WPKB (Y) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya Pemutihan Pajak (X1), Samsat Keliling (X2), Kesadaran WP (X3) dan Pengetahuan WP (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Uji R<sup>2</sup>

R	R Square	Adjusted R Square
0,800	0,641	0,626

Sumber: Data yang diolah (Output SPSS) 2024

Faktor-faktor Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP, dan Pengetahuan WP menghasilkan nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,626 atau 62,6%. Sisanya sebesar 37,4% (100%-62,6%) merupakan hasil dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

H1 diterima yang berarti faktor Pemutihan Pajak mempengaruhi secara positif terhadap Kepatuhan WPKB. Artinya tingkat pemutihan pajak yang baik dapat meningkatkan kepatuhan wpkb di wilayah Samsat Palembang IV dalam melakukan pembayaran pkb mereka. Faktor ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa dengan adanya pemutihan pajak, kepatuhan wp yang didorong oleh keyakinan yang muncul dari ekspteksi orang lain dan motivasi untuk memenuhi eksptesi tersebut (*normative belief*) mampu mendukung perilaku wp. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Ichlas et al., 2022) dan (Kusasih, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa pemutihan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wpkb.

H2 diterima yang berarti faktor Samsat Keliling mempengaruhi secara positif terhadap Kepatuhan WPKB. Faktor ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa samsat keliling dipengaruhi oleh persepsi yang muncul dari motivasi lingkungan sekitar (*normative belief*). WP akan merasa lebih mudah dan efisien untuk membayar tunggakan mereka tepat waktu dengan bantuan dari layanan Samsat Keliling. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Megayani & Noviari, 2021) dan (Mutia & Hamta, 2020) bahwa samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wpkb. Samsat Keliling yang ada di Kota Palembang IV sudah sangat baik dalam melayani wpkb dan membuat mereka nyaman dengan sikap para petugas pajak yang sedang bertugas. Maka, apabila Pelayanan Samsat Keliling meningkat semakin baik maka semakin meningkat baik juga Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

H3 ditolak yang berarti faktor Kesadaran WP tidak mempengaruhi Kepatuhan WPKB. Kesadaran WP masih belum cukup untuk mendorong mereka dalam memenuhi kewajiban pajak mereka dengan patuh. Hal ini disebabkan karena banyak wpkb di Kota Palembang IV belum memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajibannya. Ekonom senior dari *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef), Didik J. Rachbini, mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama rendahnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak adalah adanya tindak korupsi. pada tahun 2021 Sumatera Selatan mendapatkan posisi tertinggi dalam statistik tindak pidana korupsi. Semakin banyak korupsi, maka wajib pajak enggan membayar pajak. Alasan ini yang menjadi rendahnya kesadaran wp untuk patuh membayar pajak. Masyarakat beranggapan untuk apa menggaji koruptor dengan pajak mereka. Tidak ada pajak tanpa demokrasi. Oleh karena itu, pemerintah perlu menerapkan transparansi, menghindari korupsi, dan menjalankan kepemimpinan yang baik. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Hargiyarto & Witono, 2024) dan (Dewi et al., 2022) dengan hasil penelitian bahwa kesadaran wp tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wpkb karena minimnya informasi mengenai peran dan fungsi pajak untuk pembangunan negara dan maraknya tindak pidana korupsi. Sebaiknya pemerintah daerah gencar memberikan sosialisasi kepada seluruh kalangan wp mengenai peran fungsi perpajakan dan menerapkan kepemimpinan yang baik.

H4 diterima yang berarti faktor Pengetahuan WP mempengaruhi secara positif terhadap Kepatuhan WPKB. Faktor ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak adalah suatu pandangan yang dikendalikan oleh subjek pajak ketika memutuskan bagaimana berperilaku untuk memenuhi tanggung jawabnya. Hal ini dapat mempengaruhi kepatuhan wp dalam memenuhi tanggung jawab pajaknya jika mereka memiliki tingkat wawasan yang tepat. Penelitian (Ningrat & Supadmi,

2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan wp berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wpkb. Situasi ini dikuatkan oleh penelitian (Milleani & Maryono, 2022) dan (Aliviany & Kristianti Maharani, 2023) yang menunjukkan hasil yang sama. Artinya apabila Pengetahuan WP meningkat maka semakin meningkat baik juga Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

H5 diterima yang berarti faktor Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP dan Pengetahuan WP secara simultan WP mempengaruhi secara positif terhadap Kepatuhan WPKB. Dengan kata lain Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP dan Pengetahuan WP secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, dan Pengetahuan WP berpengaruh terhadap Kepatuhan WPKB. Namun Kesadaran WP tidak berpengaruh. Sedangkan, secara simultan variabel Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP dan Pengetahuan WP berpengaruh terhadap Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan WPKB. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu Pemerintah Daerah dalam memberikan kebijakan atau aturan yang berhubungan dengan Kepatuhan WPKB di Wilayah Samsat Palembang IV.

## KETERBATASAN DAN SARAN

Hanya empat variabel bebas yaitu Pemutihan Pajak, Samsat Keliling, Kesadaran WP, dan Pengetahuan WP yang terdapat dalam penelitian ini. Disarankan agar lebih banyak variabel yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Kepatuhan WPKB untuk dimasukkan dalam penelitian selanjutnya seperti variabel *E-Samsat*, *Samsat Corner*, Tarif Pajak dan variabel lainnya. Selain itu, untuk memperoleh hasil data yang lebih akurat dan komprehensif untuk penelitian selanjutnya mungkin perlu menggunakan teknik selain kuesioner seperti wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Insanny, Diamonalisa Sofianty, & Riyang Mardini. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11-16. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1761>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T
- Aliviany, D., & Kristianti Maharani, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 14-26. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i3.2550>
- Cahya, S. D., & Ismunawan. (2022). Dampak Pelayanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Surakarta. *Tax Access, Facilities, Complaint Center, Website, Taxpayer Compliance.*, 978-979.
- Dewi, D. A. R. ., Putra, I. G. ., & Dicriyani, N. L. G. . (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Biaya Kepatuhan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 371-386.
- Haqeza Kaldha, & Yuppy Triwidatin. (2023). The Influence of the Tax Penalty Bleaching

Program, Exemption of Transfer of Title Fees and Exemption of Motor Vehicle Tax Arrears for the 5th Year on Motor Vehicle Taxpayer Compliance. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 2(4), 391-410. <https://doi.org/10.55927/esa.v2i4.4965>

Hargiyarto, I. M., & Witono, B. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Tarif Pajak dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kabupaten Tegal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2407-2424. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.6202>

<https://www.palembang.tribunnews.com/> "Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Rendah, Pemerintah Akan Menghapus Data Yang Tidak Bayar" diakses tanggal 22 Februari 2024

Ichlas, F., Indrawati, L., & Rufaedah, Y. (2022). Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pajak Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2020. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 93-99. <https://doi.org/10.35313/iarj.v3i1.4129>

Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(2), 143-154. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>

Kusasih, J. S. M. (2023). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Barat). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 516-527.

Megayani, N. K. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p05>

Milleani, A., & Maryono. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kendal. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 89-98. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.611>

Mustafa, F., & Isni, R. (2023). *Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan secara Online- Offline , dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Langsa*. 8(1), 1-12.

Mutia, N., & Hamta, F. (2020). The Influence Of Application Of Samsat Periphery, Samsat Corner And Drive Thru Services On Taxpayer Compliance In Paying Motor Vehicle Taxes In Batam City. *Jurnal Online Insan Akutan*, 14(1), 1-9.

Ningrat, C. I. N. K., & Supadmi, N. L. (2019). Ni Luh Supadmi 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1819-1837. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>

Nusron, A., Adhivinna, V. V., Andari, V. R., & Program, A. (2023). *JURNAL F A I R N E S S*. 8(1), 1-11.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.